

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek yang diteliti

Objek yang diteliti adalah perubahan ruang los/kios tekstil di pasar Beringharjo dengan membandingkan antara los/kios yang telah mengalami perubahan dengan los/kios yang belum mengalami perubahan. Objek dicermati pada waktu yang sama (pada masa penelitian berlangsung).

3.2. Data yang dibutuhkan

Data Primer

- Data lokasi : melakukan observasi lapangan ke pasar Beringharjo dan mencari detail perubahan ruang dan tata produk yang terjadi di los/kios tekstil pasar Beringharjo. Melakukan pengukuran di lapangan sehingga data yang didapatkan dapat digunakan dalam penggambaran los/kios secara skalatis.
- Data target sasaran : melakukan wawancara terhadap pedagang pasar Beringharjo tentang detail kegiatan menata los/kios yang mereka lakukan setiap hari serta alasan apa saja yang mendorong mereka untuk melakukan perubahan terhadap los/kios pasar. Melakukan wawancara terhadap pihak Dinas Pasar tentang bagaimana tanggapan pihak Dinas Pasar terhadap perubahan yang terjadi dan bagaimana proses pengajuan ijin dalam melakukan

perubahan terhadap bentuk dari los/kios. Melakukan pengumpulan data dengan media kuisioner yang kemudian diolah dengan menggunakan program spss. Data yang didapatkan melalui media kuisioner merupakan dasar kaitan antara perubahan ruang dan teori persepsi.

Data Sekunder

Data pustaka tentang teori-teori bangunan pasar tradisional, sejarah pasar Beringharjo, dan teori persepsi arsitektur.

3.3. Metode pengumpulan data

- Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan kajian teori yang dapat mendukung penelitian di pasar Beringharjo. Kajian teori digunakan sebagai dasar kerangka pemikiran sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang tepat sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

- Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan di pasar Beringharjo. Observasi yang dilakukan antara lain adalah : mengamati perubahan apa saja yang terjadi pada los/kios tekstil di pasar Beringharjo, melakukan pengukuran terhadap los/kios tekstil yang akan diteliti, mengamati kegiatan para pedagang tekstil, dan mengambil data lapangan (foto, dan lain sebagainya).

- Wawancara

Wawancara pertama dengan target sasaran yaitu pedagang pasar Beringharjo.

Wawancara yang akan dilakukan dibagi menjadi 2 kelompok pertanyaan wawancara yaitu pertanyaan kepada pedagang yang belum melakukan perubahan bentuk los/kios dan pertanyaan kepada pedagang yang telah melakukan perubahan bentuk los/kios. Berikut ini adalah detail pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara terhadap para pedagang tekstil di pasar Beringharjo :

- Kepada pedagang yang belum melakukan perubahan bentuk los/kios
 1. Berapa lama Bapak / Ibu bekerja sebagai pedagang tekstil di pasar Beringharjo?
 2. Apakah los/kios yang Bapak / Ibu miliki sekarang ini adalah hak guna pribadi atau sewa?
 3. Apakah Bapak / Ibu merasa puas dengan bentuk los/kios yang dimiliki?
 4. Apakah Bapak / Ibu pernah melakukan renovasi terhadap los/kios yang digunakan sekarang? Apabila iya, kapan? Mengapa melakukan renovasi?
 5. Apakah Bapak / Ibu menyadari adanya perubahan terhadap bentuk los/kios tekstil lain di pasar Beringharjo?
 6. Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap perubahan yang terjadi pada los/kios tekstil lain tersebut?
 7. Apakah Bapak / Ibu juga memiliki rencana untuk melakukan perubahan yang sama? Apabila iya, mengapa?

8. Menurut Bapak / Ibu apakah dengan mengubah bentuk los/kios maka akan dapat meningkatkan omzet penjualan? Mengapa?

9. Apakah terdapat dampak negatif dalam melakukan perubahan bentuk los/kios ini, menurut Bapak / Ibu?

10. Menurut Bapak / Ibu, apakah perubahan los/kios yang terjadi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap pasar Beringharjo secara keseluruhan?

Data - data yang didapat setelah melakukan wawancara dengan target (pedagang tekstil di pasar Beringharjo) antara lain adalah : faktor pendorong terjadinya perubahan bentuk kios tekstil di pasar Beringharjo, tanggapan para pedagang pasar terhadap perubahan bentuk kios yang terjadi, dan apakah ada keinginan atau wacana untuk melakukan perubahan selanjutnya.

Wawancara kedua merupakan wawancara terhadap pihak Dinas Pasar untuk mengetahui tentang bagaimana proses pengajuan izin dalam melakukan perubahan terhadap los/kios dan bagaimana tanggapan pihak Dinas Pasar terhadap perubahan los/kios yang terjadi. Berikut ini adalah detail pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara terhadap Dinas Pasar :

1. Apakah terdapat prosedur khusus yang harus dilakukan oleh para pedagang yang ingin melakukan perubahan bentuk terhadap los/kios yang mereka tempati?
2. Bagaimana prosedur tersebut? Apa saja yang harus dilakukan?

3. Apakah terdapat ketentuan yang harus ditaati oleh para pedagang dalam melakukan perubahan bentuk los/kios mereka? Apabila ada, apa saja ketentuan tersebut?
4. Sebelumnya pasar Beringharjo pernah mengalami renovasi sebanyak dua kali, apakah terdapat rencana untuk melakukan perubagan lagi? Mengapa?
5. Menurut Dinas Pasar apakah perubahan yang dilakukan dapat mempengaruhi kenyamanan dan citra pasar secara keseluruhan?

Data - data yang didapat setelah melakukan wawancara dengan Dinas Pasar antara lain adalah : bagaimana prosedur pengajuan izin dalam melakukan perubahan bentuk los/kios di pasar Beringharjo, ketentuan apa saja yang harus ditaati dalam melakukan perubahan, rencana pengembangan dan renovasi pasar Beringharjo selanjutnya, dan apakah perubahan bentuk los/kios berpengaruh terhadap citra pasar Beringharjo secara keseluruhan menurut pihak Dinas Pasar.

- Kepada pedagang yang telah melakukan perubahan bentuk los/kios

1. Berapa lama Bapak / Ibu bekerja sebagai pedagang tekstil di pasar Beringharjo?
2. Apakah los/kios yang Bapak / Ibu miliki sekarang ini adalah hak guna pribadi atau sewa?
3. Apabila dilihat dari bentuk los/kios Bapak / Ibu sekarang, tentunya Bapak / Ibu pernah melakukan renovasi terhadap bentuk los/kios. Mengapa melakukan renovasi?

4. Apakah sebelum dilakukan perubahan, Bapak / Ibu telah melaporkan rencana perubahan tersebut terhadap pihak pengelola pasar Beringharjo?
Apabila iya, bagaimana tanggapan pihak pengelola pasar?
5. Apakah sajakah manfaat yang Bapak / Ibu dapatkan dari melakukan perubahan bentuk los/kios?
6. Apakah dengan melakukan perubahan bentuk los/kios terjadi peningkatan omzet penjualan?
7. Apakah ada dampak negatif yang Bapak / Ibu rasakan setelah melakukan perubahan bentuk los/kios?
8. Setelah Bapak / Ibu melakukan perubahan pada bentuk los/kios, apakah juga dilakukan perubahan terhadap tatanan atau display dari produk tekstil yang diperdagangkan? Mengapa?
9. Apakah Bapak / Ibu memiliki rencana untuk melakukan perubahan lebih lanjut atau merenovasi lagi bentuk los/kios yang dimiliki? Kapan? Mengapa?
10. Menurut Bapak / Ibu, apakah perubahan los/kios kios yang terjadi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap pasar Beringharjo secara keseluruhan?

- Kuisisioner

Membagikan kuisisioner kepada para pedagang di pasar Beringharjo dengan system *sample*. Kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai *cognition*, *stimulus*, dan *needs* yang mempengaruhi persepsi pedagang terhadap fenomena perubahan ruang los pasar Beringharjo.

Kuisisioner dibagikan kepada pedagang tekstil di pasar Beringharjo yang dijadikan sebagai sampel dari total populasi 149 pedagang. Total los/kios yang digunakan untuk berdagang produk tekstil di pasar Beringharjo adalah 397 modul. Adanya perbedaan antara jumlah pedagang tekstil dengan banyaknya modul dikarenakan adanya pedagang yang memiliki lebih dari 1 modul yang digunakan untuk berdagang

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode sampel acak berlapis (*Stratified Random Sampling*) yang merupakan salah satu jenis sampel berpeluang (*Probability Sampling*). Pada sampel berpeluang (*Probability Sampling*) prosedur pengambilan sampel memperhatikan kaidah-kaidah *probability*, sehingga bias dan *sampling error* pengambilan sampel dapat ditentukan berdasarkan sampel yang terpilih²⁰. Sampel acak berlapis merupakan metode pemilihan sampel dimana berdasarkan suatu informasi (data) unit-unit di dalam populasi dikelompok-kelompokan²¹. Pada metode sampel acak berlapis diusahakan nilai-nilai unit di dalam suatu kelompok cukup homogen, sedangkan antar lapisan heterogen. Kemudian dari setiap lapisan yang telah ditentukan dipilih sampel secara acak.

Ukuran dari sampel yang diambil ditentukan dengan table Krejcie. Krejcie dalam melakukan penghitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95%. Rumus penghitungan sampel adalah jumlah populasi kelompok dibagi nilai N

²⁰ Badan Pusat Statistik. *Modul Diklat Statistisi Tingkat Ahli*. p8.
(<http://223.27.144.253/FSS/02.DTF/daud/DJSA/Metode%20Penarikan%20Sampel.pdf>)

²¹ Badan Pusat Statistik. *Modul Diklat Statistisi Tingkat Ahli*. P9.
(<http://223.27.144.253/FSS/02.DTF/daud/DJSA/Metode%20Penarikan%20Sampel.pdf>)

(jumlah populasi total) dikali nilai S . Nilai S dapat dilihat dari tabel Krecjie di bawah ini.

Pada penelitian ini, penentuan sampel ditentukan berdasarkan jumlah modul dari los/kios yang digunakan atau dimiliki. Sample dibagi menjadi 4 kelompok yaitu :

1. Pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 1 modul.
2. Pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 2 modul.
3. Pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 3 modul.
4. Pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 4 modul.

Dari observasi lapangan yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut :

- Total populasi pedagang tekstil di pasar Beringharjo adalah 149 orang.
- Total pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 1 modul adalah 11 pedagang.
- Total pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 2 modul adalah 81 pedagang.
- Total pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 3 modul adalah 4 pedagang.
- Total pedagang yang memiliki los/kios dengan luasan 4 modul adalah 53 pedagang.

3.4. Instrumen Penelitian

- b. Recorder dan Camera : digunakan pada saat observasi lapangan dan wawancara. Fungsi dari instrumen ini adalah untuk mempermudah proses observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan.
- c. *Check list* dan alat tulis : digunakan pada saat observasi lapangan, wawancara, studi pustaka, dan penyebaran kuisioner.
- d. Daftar pertanyaan untuk wawancara : dipersiapkan guna mendukung kelancaran dalam kegiatan wawancara kepada target sasaran yaitu pedagang tekstil di pasar Beringharjo dan Dinas Pasar.
- e. Kuisioner : disebarakan untuk diisi oleh target yaitu pedagang tekstil pasar Beringharjo.

3.5. Rencana Analisis Data

Metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif

Pengumpulan informasi melalui buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan bangunan pasar tradisional, sejarah pasar Beringharjo, dan teori perilaku. Sumber informasi berupa buku-buku dan *website* yang dapat menunjang studi perubahan ruang dan tata produk di los tekstil pasar Beringharjo. Pengumpulan informasi dari data-data hasil wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di pasar Beringharjo.

Pengumpulan informasi dengan menggunakan kuisioner mengenai *cognition*, *stimulus*, dan *needs* yang mempengaruhi persepsi pedagang terhadap fenomena perubahan ruang los pasar Beringharjo. Hasil data yang terkumpul

kemudian dianalisis dengan menggunakan program spss dan dianalisis secara mendalam. Data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan kuisisioner kemudian dianalisis secara mendalam sehingga dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan hasil studi perubahan ruang dan tata produk di los tekstil pasar Beringharjo.

Metode Penarikan Kesimpulan

Pola yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah dengan cara kerja penalaran deduktif. Analisis perubahan bentuk los pasar Beringharjo :

Hasil wawancara, observasi lapangan, dan hasil olah data dari kuisisioner dirumuskan dan dianalisis. Dengan demikian akan didapatkan analisis perubahan ruang dan tata produk los tekstil pasar Beringharjo berdasarkan teori persepsi.